

# Effects of Audit Quality, Good Corporate Governance, Transformational Leadership and Organizational Committee on Auditor Performance (Study in Public Accounting Firms in Indonesia)

<sup>1</sup>Indrayati

**Abstract**--This study aims to investigate the effect of audit quality and good corporate governance, transformational style leadership and organizational committee on auditor performance. The population in this study are all active 488 Public accounting firms in Indonesia and the sample in this study are 200 persons auditors in Public accounting firm in East Java. Data were collected through a questionnaire survey. Structural Equation Modeling (SEM) is conducted to examine the relationships. The result shows that audit quality, good corporate governance and transformational style leadership had a significant effect on auditor performance. Then commitment organization so significant influence on auditor performance. To increase the generalisability of this research, future research needs to collect data from a different set of population or country. Implication of the research is to increase audit quality, good corporate governance, transformational leadership and organizational committee on auditor performance in PAFs in Indonesia.

**Keywords**--Audit quality, corporate governance, transformational Leadership, auditor performance.

---

## I. INTRODUCTION

Malayu S.P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”. Kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000: 67), “Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja auditor adalah hasil yang dicapai oleh auditor dalam kantor akuntan publik selama penugasan dalam periode tertentu. Hasil yang dicapai oleh auditor dapat ditentukan oleh kualitas/mutu maupun kuantitas pekerjaan audit. Dalam hal melakukan pemeriksaan, auditor harus memberikan kepercayaan terhadap setiap jasa yang diberikan kepada pengguna jasa tersebut.

Kualitas audit menurut DeAngelo (1981) merupakan probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan-kesalahan pada laporan keuangan klien dan melaporkan kepada pemakai laporan keuangan. Definisi oleh Lee, Liu dan Wang (1999) kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Kualitas audit (*audit quality*) merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau

---

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia, Email: indrayati@polinema.ac.id

penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Kualitas audit ini tercermin dari (1) orientasi masukan (*input orientation*), meliputi penugasan personel oleh KAP, untuk melaksanakan perjanjian, konsultasi, supervisi, pengangkatan, pengembangan profesi, promosi dan inspeksi; orientasi proses (*process orientation*), meliputi independensi, kepatuhan pada standar audit, dan kompetensi auditor; orientasi keluaran (*output orientation*), meliputi kinerja auditor, penerimaan dan kelangsungan kerjasama dengan klien dan *due professional care* (Tandiontong, 2015).

Prinsip dasar konsep *good governance* pada Kantor akuntan publik antara lain terkait dengan yang pertama *fairness* (keadilan) adalah akuntan publik dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa harus bersikap independen dan menegakkan keadilan terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan maupun terhadap kepentingan akuntan publik itu sendiri, yang kedua *transparency* (transparansi) artinya akuntan publik hendaknya berusaha untuk selalu transparan terhadap informasi laporan keuangan klien yang diaudit, ketiga *accountability* (akuntabilitas) artinya menjelaskan peran dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan pemeriksaan dan kedisiplinan dalam melengkapi pekerjaan juga dalam pelaporan, keempat *responsibility* (pertanggungjawaban) adalah memastikan dipatuhinya prinsip akuntansi yang berlaku umum dan berpedoman pada standar profesional akuntan publik selama menjalankan profesinya dan kelima *independency* (obyektif dan tidak memihak) baik dalam sikap mental maupun kenyataannya. Dalam menjalankan profesinya, seorang auditor dari KAP hendaknya memperhatikan prinsip dasar *good governance* (IICG, 2001).

Kapler dan Love (2002) menemukan adanya hubungan antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Sementara Trisnaningih (2007) telah melakukan penelitian sebelumny tentang *good governance* pengaruhnya terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Auditor juga harus mentaati aturan etik profesi.

Kepemimpinan transformasional dalam memimpin dan bekerja secara kelompok kerja organisasi seperti kantor akuntan publik yang memberikan harapan positif bagi pengikut, sikap, perilaku dan kinerja pengikut untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi sesuai dengan visi misi organisasi. Seperti yang dikembangkan oleh Burns (1978) dan Bass (1985, 1998), Avolio dan Bass 1994, Bennis dan Nanus 1985, Tichy dan Devanna 1986. Hasil kajian empirik komitmen organisasi terhadap kinerja yang dilakukan oleh Hascaryo (2004) Jandeska dan Kraimer (2005), Pangastuti (2009) dan Colin, Hung (2006) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Fernando (2005) membuktikan bahwa komitmen auditor berpengaruh terhadap kinerja. Begitu juga Mayer dan Fernando (2005) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja secara positif signifikan kuat. Hasil beda ditunjukkan oleh Arizona, et al., (2013) dan Subejo, et al., (2013) menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja serta Somers dan Bimbau (1998) menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berhubungan dengan kinerja.

Berdasarkan beberapa penelitian yang terdahulu yang masih terdapat ketidak konsistenan maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kualitas audit, *good corporate governance*, kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik di Jawa Timur Indonesia.

## II. LITERATURE REVIEW

### 2.1. Theoretical Framework and hypothesis

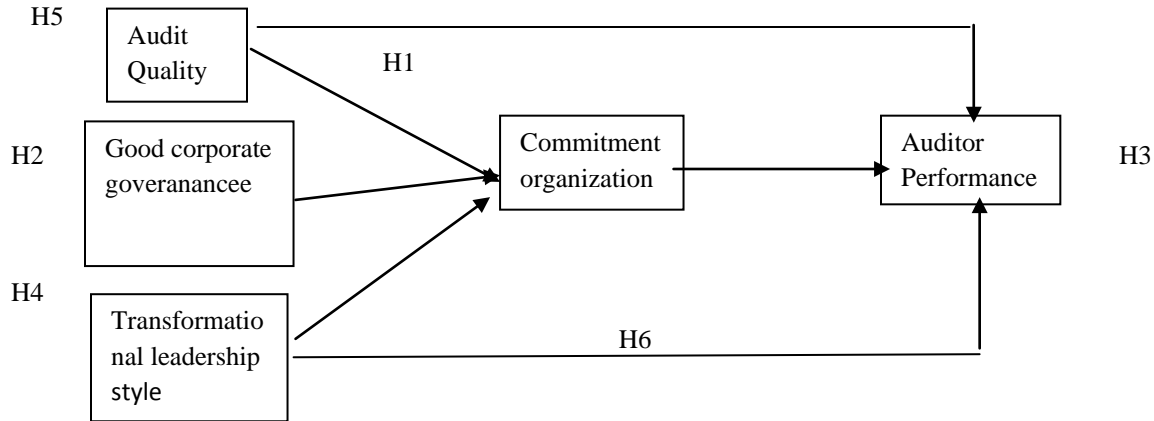
Performance atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010:71). Menurut pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan (Luthans, 2005:165). Kalbers dan Forgarty (1995) mengemukakan bahwa kinerja auditor sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh atasan, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung.

Neely 2016, meneliti kualitas auditor ada 28 indikator kualitas auditor, yang terbagi ke dalam 3 kelompok yaitu (1) profesional audit, (2) proses audit dan (3) hasil audit. Neely (2016) profesional audit meliputi *staffing leverage*, *partner workload*, *manager dan staff workload*, *technical accounting*, *auditing resources*, person dengan spesialis *skill dan knowledge*, *experience* dan audit personel, *industri expertise* dari audit personel, *turnover* audit personel, jumlah audit *work*, jam *training* per audit personel, jam audit dan resiko area, alokasi jam audit untuk fase audit, Neely (2016) proses audit meliputi hasil survey independen dari personel perusahaan, kualitas rating dan kompensasi, audit *fee*, usaha, risiko klien, ketaatan pada kebutuhan independen, investasi dalam mendukung infrastruktur kualitas auditing, hasil review kualitas audit internal perusahaan, inspeksi hasil dan teknik tes kompensasi. Neely (2016) hasil audit meliputi frekuensi dan dampak laporan keuangan *restatement* untuk kesalahan, *fraud* dan laporan keuangan lain yang *misconduct*, mengukur kualitas laporan keuangan, pelaporan penegndalian intern, waktu pelaporan *going concern*, hasil survey independen dari anggota komite, *proceeding* litigasi privat. Kesimpulan kualitas audit adalah bermutunya pekerjaan audit oleh kantor akuntan publik dalam memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan klien yang ditentukan oleh unsur pengalaman, keahlian dan pelatihan teknis, respon terhadap kebutuhan klien, memiliki kompetensi, independensi, komitmen organisasi, meliabtakan manager, kepatuhan SPI, penyusunan laporan audit dan rekomendasi, standar etika, reputasi auditor, peer review, interaksi dengan komite audit. Hasil audit menunjukkan bahwa profesional audit, proses audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian Abidin (2018) tentang *corporate governance* dan kualitas audit di bursa efek Malaysia menemukan bahwa ada pengaruh signifikan dari *corporate governance* terhadap kualitas audit dan kinerja auditor. Penelitian Outa (2014) terhadap 520 perusahaan menemukan bahwa *corporate governance* dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di Kenya. Penelitian Htay (2006) tentang *corporate governance* dan kinerja di Bursa Efek Malaysia untuk perusahaan Syariah dan non-Syariah, hasil menunjukkan bahwa *corporate governance* memberikan kinerja yang baik pada perusahaan Syariah dan non-syariah di Malaysia. Gaya kepemimpinan transformasional memegang harapan positif bagi pengikut, percaya bahwa para pengikut dapat melakukan yang terbaik, para pengikut terinspirasi, terberdayakan, dan merangsang pengikut melebihi kinerja ke tingkat yang lebih tinggi. Pemimpin transformasional fokus dan peduli pada kebutuhan pribadi pengikut dalam Pembangunan. Penelitian Timothy et al (2011) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Arizona et al., (2013) dan Subejo, et al., (2013) menunjukkan bahwa komitmen organisasi

tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja. Somers dan Bimbaum (1998) menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berhubungan dengan kinerja auditor.

### Conceptual Framework and development hypothesis:



**Fig 1:** Conceptual Model of the Research Relationships

Kualitas audit merupakan mutu dari pekerjaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor mulai dari penerimaan penugasan, perencanaan audit, pelaksanaan pekerjaan lapangan sampai pelaporan audit sesuai dengan standar profesional akuntan publik (SPAP). Alwiyah 2017, telah meneliti pengaruh kualitas audit terhadap komitmen organisasi dengan temuan menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi.

Sehingga formula hipotesis adalah:

H1: Audit quality significant influence on organization commitment

Good corporate governance adalah tata kelola yang baik dari pengelolaan suatu organisasi yang meliputi kewajaran dalam pengelolaan, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab serta independensi. Trisnangsih 2007, telah meneliti good corporate governance terhadap komitmen organisasi, dengan hasil temuan menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi.

Formula hipotesis adalah:

H2: Good corporate governance significant influence on organization commitment

Gaya kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berdasarkan pada visi dan misi dari organisasi, dimana para staf dan karyawan bekerja sesuai dengan visi dan misi organisasi.

Trisnangsih 2007, telah meneliti gaya kepemimpinan transformasional terhadap komitmen organisasi, dengan hasil temuan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi.

Formula hipotesis adalah:

H3: Transformational leadership style significant influence on organization commitment

Komitmen organisasi adalah keinginan dari karyawan untuk bekerja pada perusahaan karena menjalankan tujuan serta visi organisasi, mendapatkan gaji serta karena tekanan dari keluarga. Menurut Meyer dan Allen (1990) ada 3 komitmen yaitu: affective commitment, continuance commitment serta normative commitment. Penelitian Kalbers dan Cenker (2007) menyatakan bahwa continuance commitment merupakan hal yang kurang penting dalam kinerja auditor di kantor akuntan publik.

Formula hipotesis adalah:

H4: Commitment organization significant influence on auditor performance

Kualitas auditor bisa terdiri dari 3 indikator yaitu profesional audit, proses audit dan hasil audit.

Masing-masing indikator terdiri dari beberapa item indikator sebagaimana tersebut di tabel 1 di bawah. Penelitian Neely (2016) dan Gordon, Ali (2017) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Formula hipotesis adalah:

H5: Audit quality significant influence on auditor performance

Gaya kepemimpinan transformasional yaitu kepemimpinan yang berdasarkan pada visi misi dan tujuan organisasi untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Penelitian tentang gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor telah dilakukan oleh Northouse (2017), dengan hasil temuan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Formula hipotesis adalah:

H6: Transformational leadership atyle significant influence on auditor performance

### **III. RESEARCH METHOD**

#### **3.1. Sample Selection and Data Collection Procedure**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, dimana populasi adalah 448 kantor akuntan publik dengan 1058 auditor yang ada di Indonesia dengan pengambilan sampel secara purposive sampling diperoleh sebanyak 200 auditor dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat dasar pengumpulan data. Sumber data adalah data primer dari kantor akuntan publik yang ada di Jawa Timur sebagai responden. Sebagai sampel adalah kantor akuntan publik Hari Purnomo Jaswadi Abdullah, Doli BSDA, Supriyadi, Nasikin, Made TD, Toufan SR, Achsin, Benny TTD, Sendi Cahyadi, Drs. Arief HP dan Rekan, Buntaran dan Lisawati, Maroeto, Farizna, Thomas, Basri, Setijawati. Teknik analisis data dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan uji reliabilitas, validitas, uji asumsi klasik serta uji SEM. Teknik pengukuran dengan menggunakan skala likert 5 point dengan 5=sangat setuju, 4=setuju, 3=netral, 2=tidak setuju, 1=sangat tidak setuju.

#### **3.2. Measures**

##### **Instrumen Penelitian: Variabel, Indikator, dan Butir Indikator**

**Table 1:** Measurement of All Variables

<b>Konstruk (Variabel)</b>	<b>Dimensi (Indikator)</b>	<b>Item / ButirKuesioner</b>
Kualitas Audit  (Carcello, Hermanson, McGrath, Neely, Aly 2017 Agoes 2004, Tuanakotta 2013)	Profesional Audit	Pengalaman audit
		Keahlian dan pelatihateknis
		Kompetensi
	Proses Audit	Responkebutuhanklien
		Independensi
		Komitmen
		Perencanaan dan supervisi
		Pemahaman SPI dan bukti audit
		StandarEtika
Hasil Audit	Kewajaranlaporankeuangan dan opini audit	
<b>Good Corporate Governance</b> (IICG, Puteh, Nu Nu 2017)	Fairness	Keadilan
	Transparancy	Transparansi
	Accountability	Akuntabilitas
	Responsibility	Pertanggungjawaban
KepemimpinanTransformasional  (Northouse 2010, Hickman 1998)	MembuahkanKesadaranVisi& Misi	Auditor bekerjasesuaivisiorganisasi
		Nilai dan perilakukaryawansesuaidenganvisimisiorganisasi
	MerangsangParadigmaKerjaBaku	Organisasisumberkepuasan auditor
		Pemimpinsumberkepercayaan
	Mendorong Upgrade Skill	Organisasimengembangkankaririndividu
		Pemimpinmemberikanpengarahan, konsultasi dan bimbingan
	MemperluasPandanganBerkontribusi	Pengikutikutmemecahkanmasalahdengankomunikasiterbuka
		Tujuan dan pemantauanhasilpenugasan
KomitmenOrganisasi  (Porter 1974; Meyer dan Allen 1990)	Affective commitment	Ikutmemilikiorganisasi
		Terikatorganisasi
		Saya bagiandariorganisasi
		Berusahamensukseskanorganisasi
		Saya komitmenterhadaporganisasi
		Loyalitas
		Punya rasa keinginanuntuktinggal
	Continuance commitment	Organisasiberartibagidirisaya

Konstruk (Variabel)	Dimensi (Indikator)	Item / Butir Kuesioner
		Masalah organisasi masalah saya
	Normative commitment	Sulit berikatan dengan organisasi lain
Kinerja Auditor  (Usmara, 2003),	Validitas	Semakin tinggi tingkat pendidikan auditor maka kinerja yang semakin profesional
		Usia KAP mempengaruhi kinerja auditor
	Reliabilitas	Keahlian dan pengalaman mempengaruhi kinerja auditor akan semakin baik dan profesional
		Auditor harus sering membaca jurnal auditing
	Kuantitas	Kinerja auditor dipengaruhi oleh partisipasi dalam pertemuan dengan auditor lainnya
		Kinerja auditor dipengaruhi oleh jumlah klien yang diaudit
	Kualitas	Partner/Manager melakukan pemotongan gaji kepada karyawan apabila kualitas audit rendah, dan memberikan insentif bila kualitas baik
		Partner/manager KAP memotivasi untuk berbuat baik
		Kinerja auditor dipengaruhi oleh mutu/kualitas kerja
	Ketepatan Waktu	Kinerja auditor dipengaruhi oleh banyaknya penugasan dalam audit atau kuantitas yang dihasilkan sesuai dengan ketepatan waktu yang direncanakan

Source : Jurnal, Artikel, Hasil Penelitian

### 3.3. Operational Definition

#### 3.3.1. Auditor Performance

Kinerja auditor adalah hasil kerja yang dicapai oleh auditor dalam melaksanakan penugasan mengaudit laporan keuangan klien untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan klien sesuai dengan SAK dan auditor patuh pada SPAP yang diukur dengan indikator validity, reliability, quantity, quality dan time lines dan item indikator.

#### 3.3.2. Audit Quality

Kualitas audit adalah mutu/kualitas seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit yang meliputi aspek mutu pribadi auditor (meliputi kompetensi, independensi, kemahiran profesional), mutu pekerjaan audit (meliputi perencanaan audit, pemahaman sistem pengendalian internal, pengumpulan bukti audit), mutu hasil audit (meliputi laporan keuangan sesuai PSAK, konsisten, *disclosure*, memuat opini auditor).

### 3.3.3. Good corporate Governance

Good corporate governance adalah tata kelola yang baik terhadap kantor akuntan publik yang meliputi aspek kewajaran, keadilan, akuntabilitas, responsibilitas dan independensi.

### 3.3.4. Transformational Leadership Style

Gaya kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada visi misi organisasi untuk mencapai kinerja yang paling tinggi, timbulnya pembaharuan dan perubahan tujuan untuk mencapai kinerja yang paling tinggi.

### 3.3.5. Organization commitmee

Organization commitmee adalah kekuatan individu dalam keterlibatan organisasi meliputi kepercayaan, dukungan terhadap nilai dan tujuan organisasi, keinginan kuat untuk kepentingan organisasi, kemauan yang kuat untuk memelihara serta melanjutkan keanggotaan dalam organisasi serta loyalitas yang tinggi.

## IV. RESULT AND DISCUSSION

### Uji Instrumen Penelitian

#### 4.1. Uji Validitas

Sebelum mengukur variabel yang diteliti, terlebih dahulu dilakukan pengujian alat ukur dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya.

**Tabel 2** Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Kualitas Audit	Profesional Audit	X1.1	0,506	0,159	Valid
		X1.2	0,732	0,159	Valid
		X1.4	0,746	0,159	Valid
	Proses Audit	X1.3	0,849	0,159	Valid
		X1.5	0,861	0,159	Valid
		X1.6	0,765	0,159	Valid
		X1.7	0,832	0,159	Valid
		X1.8	0,768	0,159	Valid
		X1.10	0,818	0,159	Valid
		X1.9	0,694	0,159	Valid
Hasil Audit	X1.9	0,694	0,159	Valid	
Good	Fairness	X2.1	0,759	0,159	Valid



Variabel	Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keputusan	
Corporate Governance	Transparancy	X2.2	0,827	0,159	Valid	
	Accountability	X2.3	0,834	0,159	Valid	
	Responsibility	X2.4	0,823	0,159	Valid	
Gaya Kepemimpinan Transformasional	Membuahkan Kesadaran	X3.1	0,739	0,159	Valid	
	Visi & Misi	X3.5	0,779	0,159	Valid	
	Merangsang Paradigma Kerja Baru	X3.2	0,755	0,159	Valid	
		X3.3	0,658	0,159	Valid	
	Mendorong Upgrade Skill	X3.4	0,762	0,159	Valid	
		X3.7	0,583	0,159	Valid	
	Memperluas Pandangan Berkontribusi	X3.6	0,691	0,159	Valid	
		X3.8	0,746	0,159	Valid	
	Komitmen Organisasi	Affective commitment	Y.1	0,850	0,159	Valid
			Y.2	0,800	0,159	Valid
Y.4			0,836	0,159	Valid	
Y.7			0,805	0,159	Valid	
Y.8			0,755	0,159	Valid	
Y.9			0,724	0,159	Valid	
Y.10			0,829	0,159	Valid	
Continuance commitment		Y.3	0,727	0,159	Valid	
		Y.5	0,732	0,159	Valid	
Normative commitment		Y.6	0,567	0,159	Valid	
Kinerja Auditor	Validitas	Z.1	0,841	0,159	Valid	
		Z.3	0,776	0,159	Valid	
	Reliabilitas	Z.2	0,708	0,159	Valid	
		Z.5	0,731	0,159	Valid	
	Kuantitas	Z.4	0,759	0,159	Valid	
		Z.10	0,685	0,159	Valid	
	Kualitas	Z.6	0,745	0,159	Valid	
		Z.7	0,759	0,159	Valid	
		Z.9	0,691	0,159	Valid	

Variabel	Indikator	Item	R Hitung	R Tabel	Keputusan
	Ketepatan Waktu	Z.8	0,652	0,159	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa semua item pernyataan pada Instrumen Penelitian memiliki nilai Koefisien Validitas > Titik Kritis (0,159) Data dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Sekumpulan pernyataan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,600.

**Tabel 3:** Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Keputusan
Kualitas Audit (X1)	0,910	Reliabel
Good Corporate Governance (X2)	0,827	Reliabel
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X3)	0,864	Reliabel
Komitmen Organisasi (Y)	0,919	Reliabel
Kinerja Auditor (Z)	0,907	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa koefisien reliabilitas untuk variabel Kualitas Audit sebesar 0,91, Good Corporate Governance sebesar 0,827, Gaya Kepemimpinan Transformasional sebesar 0,864, Komitmen Organisasi sebesar 0,919, Kinerja Auditor sebesar 0,907, sehingga seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel.

### Structural Equation Modeling (SEM)

Di dalam SEM dilakukan 3 kegiatan analisis sekaligus dalam sekali analisis, yaitu 1) Validitas CFA (*Confirmatory factor Analysis*); 2) Analisis Jalur (*Path Analysis*) 3) uji ketepatan model (*Goodness of fit*). Sebelum membahas hasil analisis SEM, perlu dilakukan uji asumsi yang dalam hal ini mencakup evaluasi normalitas data dan evaluasi *outliers*. Hasil pengolahan data tentang pengujian asumsi yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 4.2. Uji Ketepatan Model Goodness of Fit (GOF)

Uji kecocokan keseluruhan model berkaitan dengan analisis terhadap GOF statistik yang dihasilkan oleh program, dalam hal ini AMOS 24. Dengan menggunakan pedoman ukuran-ukuran GOF dan hasil GOF *statistic*, maka dapat dilakukan analisis kecocokan keseluruhan model sebagai berikut:

**Tabel 4:** Evaluasi Kecocokan Model Struktural

Goodness of fit Index	Cut of value	Hasil	Keterangan
Chi-Square / CMIN	< Chi Tabel : Good fit	168,211	Model Poor Fit

	>ChiTabel : Poor fit		
P-value CMIN	> 0,050 : Good fit	0,008	Model Poor Fit
	< 0,050 : Poor fit		
CMIN/DF	< 2,000 : Good Fit	1,324	Model Good fit
	< 3,000 : Marginal Fit		
	> 3,000 : Poor Fit		
RMSEA	< 0,080 : Good fit	0,047	Model Good fit
	< 0,100 : Marginal Fit		
	> 0,100 : Poor fit		
GFI	> 0,900 : Good fit	0,894	Model Marginal fit
AGFI	> 0,800 : Marginal fit	0,841	Model Marginal fit
TLI	< 0,800 : Poor fit	0,97	Model Good fit
CFI		0,978	Model Good fit

Pada Tabel4 di atasdidapatkannilai Chi-Square hitungsebesar 168,211, Nilai Chi-Square hitungtersebutlebihbesardariniilai Chi-Square tabel ( $168,211 > 154,302$ ) berdasarkankriteriaini, nilai yang dihasilkandinyatakan poor fit / kurangbaik. Nilai CMIN/DF sebesar 1,324 berdasarkankriteriaketepatan yang telahdipaparkan pada babsebelumnyanilai CMIN/DF lebihkecildari 2,000, sehinggadapatdikatakanbahwa model dinyatakan good fit / baik; Nilai RMSEA sebesar 0,047, nilaitersebutlebihkecildari 0,080 berdasarkankriteria, model penelitiandinyatakan good fit / baik. Sedangkan. Nilai GFI sebesar 0,894 nilaitersebut $> 0,800$  dan cenderungmendekati 0,900 sehingga model dinyatakan marginal fit / cukupbaik, nilai AGFI sebesar 0,841, nilaitersebut $> 0,800$  dan cenderungmendekati 0,900 sehingga model dinyatakan marginal fit / cukupbaik. Nilai TLI sebesar 0,97, nilaitersebutlebihbesardari 0,900, sehingga model dinyatakan good fit / baik dan CFI sebesar 0,978 nilaitersebutlebihbesardari 0,900 menunjukkanbahwa model yang digunakanadalah good fit / baik.

#### 4.2.1. Uji AsumsiNormalitas Data

Uji normalitas data digunakansebagaisyaratuntukmengolah data menggunakanmetodependugaan*Maximum Likelihood* (ML). Terpenuhinyanormalitas data dapatmenghindari bias dan ketidakefisienanhasil. Uji normalitasdiukurdenganmenggunakankriteriakritical ratioskewness sebesar  $\pm 2,58$  pada tingkatsignifikansi 1% (0,01). Jika dibandingkan dengan kriteria di atas hasil normalitas multivariat diperoleh  $18,862 > 2,58$  (Tidak Normal). Berdasarkanhasilolahan data penelitiandibandingkandengankriteriatersebutmakadapatdisimpulkanbahwadistribusi data adalahtidak normal secaramultivariate, namunsecara Dalil Limit Pusat (*Limit Central Theorem*) menyatakanbahwaasumsi normalitastidakterlalukritisuntuksampel yang besar (Solimun, 2002:79). DalamDalil Limit Pusat juga disebutkanbahwaapabilajumlahsampelbesar ( $n \geq 30$ )makadata statistikdarisampel tersebutakanterdistribusi normal (Walpole, 1995:214).

#### 4.2.2. Uji Asumsi Outliers

Outliers dapat dideteksi dari nilai-nilai ekstrim yang muncul dari pengamatan total secara keseluruhan. Salah satu evaluasi outliers dilakukan secara univariate yaitu dengan menentukan nilai ambang batas yang akan

dikategorikan sebagai outliers dengan cara mengkonversi nilai data penelitian ke dalam standard score, dan evaluasi outliers secara multivariate yaitu dengan menggunakan jarak Mahalanobis untuk tiap-tiap observasi. Jarak Mahalanobis menunjukkan jarak dari sebuah observasi dari rata-rata semua variabel dalam sebuah ruang multidimensional. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai Chi-Square pada tingkat derajat kebebasan (*degree of freedom*) tertentu dan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu.

**Tabel5:** Nilai 5 besar Jarak Mahalanobis

Sampelke- (n)	Mahalanobis d-squared	TitikKritis	Keterangan
143	58,094	< 154,302 (Chi-Square Table pada Df : 127)	Bebas Outlier
134	57,233		Bebas Outlier
137	54,768		Bebas Outlier
124	54,563		Bebas Outlier
146	45,833		Bebas Outlier

Dalam studi ini, berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai Jarak Mahalanobis terbesar yaitu pada observasi 143 sebesar 58,094, sedangkan nilai pembanding yang didapatkan 154,302. Nilai Jarak Mahalanobis yang lebih kecil dari nilai pembanding menjelaskan bahwa tidak terdapat outliers pada sampel pengamatan yang diobservasi.

**Model Pengukuran(Measurement model)**

Evaluasi terhadap validitas dari model pengukuran dapat dilakukan dengan melihat hasil estimasi muatan faktorannya. Suatu variabel dikatakan mempunyai validitas yang baik terhadap konstruk atau variabel latennya jika nilai-t muatan faktornya lebih besar dari nilai kritis ( $\geq 1,96$ ) dan/atau muatan faktor standarnya  $\geq 0,50$ . Sedangkan evaluasi terhadap reliabilitas dari model pengukuran dalam SEM dapat menggunakan *Cronbach Alpha Reliability Measure* ( $\geq 0,70$ ). Reliabilitas suatu konstruk dihitung dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel6:** Ringkasan Evaluasi Model Pengukuran/ Outer Model(Measurement Model)

Variabel Laten	Variabel Manifestes	Validitas Konvergen		Rank	Validitas Diskriminan		Construct Reliability	
		(LF > 0,5=Valid)			(AVE > 0,5=Valid)		(CR > 0,7)	
		Loading Factors	Ket		AVE	Kesimpulan	CR	Ket
Kualitas Audit (X1)	KA.1	0,533	Valid	3	0,614	Valid	0,751	Reliabel
	KA.2	0,844	Valid	1				
	KA.3	0,730	Valid	2				
Good Corporate Governance (X2)	GCG.1	0,790	Valid	1	0,780	Valid	0,856	Reliabel
	GCG.2	0,757	Valid	3				
	GCG.3	0,790	Valid	1				
	GCG.4	0,754	Valid	4				
Gaya Kepemimpinan Transformasi	KT.1	0,812	Valid	1	0,753	Valid	0,842	Reliabel
	KT.2	0,673	Valid	4				

onal (X3)	KT.3	0,729	Valid	3				
	KT.4	0,802	Valid	2				
Komitmen Organisasi (Y)	KO.1	0,856	Valid	1	0,627	Valid	0,755	Reliabel
	KO.2	0,760	Valid	2				
	KO.3	0,496	Tidak Valid	3				
Kinerja Auditor (Z)	KAu.1	0,809	Valid	4	0,869	Valid	0,909	Reliabel
	KAu.2	0,840	Valid	2				
	KAu.3	0,748	Valid	5				
	KAu.4	0,825	Valid	3				
	KAu.5	0,853	Valid	1				

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar nilai *Loading factor*  $\geq 0,50$  (Valid), yaitu dengan nilai  $AVE \geq 0,50$  (Valid). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa validitas semua variabel-variabel manifestasi terhadap variabel latennya adalah baik.

Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai *Construct Reliability* (CR)  $\geq 0,70$  (Reliabel), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel-variabel tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

### Model Struktural (Structural model)

Hasil uji signifikansi hubungan masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 7:** Hasil Estimasi dan pengujian Hipotesis

Variabel	-	Endogen	Koefisien Jalur	Uji Hipotesis		Kesimpulan
				CR	p-value	
Kualitas Audit (X1)	-	Komitmen Organisasi (Y)	0,45	2,169	0,030	Signifikan
Good Corporate Governance (X2)	-	Komitmen Organisasi (Y)	0,417	2,896	0,004	Signifikan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X3)	-	Komitmen Organisasi (Y)	0,118	2,727	0,007	Signifikan
Kualitas Audit (X1)	-	Kinerja Auditor (Z)	0,117	2,558	0,004	Signifikan

	>					
Good Corporate Governance (X2)	- - >	Kinerja Auditor (Z)	0,064	2,415	0,038	Signifikan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X3)	- - >	Kinerja Auditor (Z)	0,033	2,262	0,043	Signifikan
Komitmen organisasi (Y)	- - >	Kinerja Auditor (Z)	0,838	2,849	0,050	Signifikan

Source: Data hasil penelitian, 2019

Diketahui variabel Kualitas Audit memiliki pengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi, artinya semakin tinggi Kualitas Audit maka akibatnya akan meningkatkan variabel Komitmen Organisasi, dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,45 dengan nilai t-value sebesar 2,169. Karena nilai t-value lebih besar dari critical value ( $2,169 > 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Kualitas Audit memiliki pengaruh yang Signifikan, terhadap variabel Komitmen Organisasi.

Diketahui variabel Good Corporate Governance memiliki pengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi, artinya semakin tinggi Good Corporate Governance maka akibatnya akan meningkatkan variabel Komitmen Organisasi, dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,417 dengan nilai t-value sebesar 2,896. Karena nilai t-value lebih besar dari critical value ( $2,896 > 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Good Corporate Governance memiliki pengaruh yang Signifikan, terhadap variabel Komitmen Organisasi.

Diketahui variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional memiliki pengaruh positif terhadap Komitmen Organisasi artinya semakin tinggi Gaya Kepemimpinan Transformasional maka akibatnya akan meningkatkan variabel Komitmen Organisasi, dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,118 dengan nilai t-value sebesar 0,007. Karena nilai t-value lebih besar dari critical value ( $2,727 > 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional memiliki pengaruh yang Signifikan, terhadap variabel Komitmen Organisasi.

Diketahui variabel Kualitas Audit memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, artinya semakin tinggi Kualitas Audit maka akibatnya akan meningkatkan variabel Kinerja Auditor dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,117 dengan nilai t-value sebesar 2,558. Karena nilai t-value lebih besar dari critical value ( $2,558 > 1,96$ ), maka hipotesis statistik menyatakan  $H_0$  ditolak, artinya variabel Kualitas Audit memiliki pengaruh yang Signifikan, terhadap variabel Kinerja Auditor .

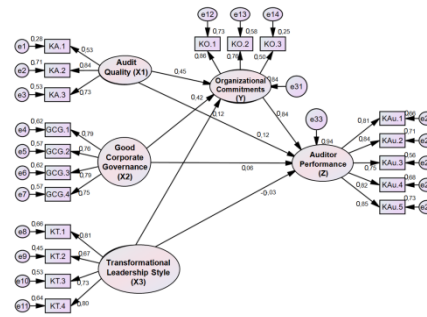
Diketahui variabel Good Corporate Governance memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, artinya semakin tinggi Good Corporate Governance maka akibatnya akan meningkatkan variabel Kinerja Auditor, dimana koefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,064 dengan nilai t-value sebesar 2,415. Karena nilai t-value

lebihbesardari critical value (2,415 >1,96), makahipotesisstatistikmenyatakan Ho ditolak, artinyavariabel Good Corporate Governance memilikipengaruh yang Signifikan, terhadapvariabelKinerja Auditor .

Diketahui variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional memilikipengaruh terhadap Kinerja Auditor, artinyasemakintinggi Gaya Kepemimpinan Transformasional maka akibatnya akan meningkatkan variabel Kinerja Auditor, dimanakoefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,033 dengannilai t-value sebesar 2,262. Karena nilai t-value lebihkecildari critical value (2,262 > 1,96), makahipotesisstatistikmenyatakan Ho ditolak, artinyavariabel GayaKepemimpinan Transformasional memilikipengaruh yang Signifikan, terhadapvariabel Kinerja Auditor .

Diketahui variabel Komitmen Organisasi memilikipengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, artinyasemakintinggi Komitmen Organisasi maka akibatnya akan meningkatkan variabel Kinerja Auditor, dimanakoefisien Jalur yang diperoleh adalah 0,838 dengannilai t-value sebesar 2,849. Karena nilai t-value lebihbesardari critical value (2,849 > 1,96), makahipotesisstatistikmenyatakan Ho ditolak, artinyavariabel Komitmen Organisasi memilikipengaruh yang Signifikan, terhadapvariabel Kinerja Auditor .

Berikut disajikan diagram jalur model pengukuran (outer model) dan model struktural (structural model) sebagaimana gambar di bawah ini.



**Diagram1:** Jalur Model Persamaan Struktural (SEM)

Diagram jalur pada Model persamaan Struktural di atas dapat dikonversi dalam bentuk persamaan berikut ini :

$$Y = 0,45X_1 + 0,42 X_2 + 0,12 X_3 + e_1$$

$$Z = 0,12X_1 + 0,06 X_2 - 0,03 X_3 + 0,84Y + e_2$$

Dari persamaan struktural di atas dapat diketahui hubungan konstruk laten eksogen terhadap konstruk laten endogen. terlihat bahwa variabel Kinerja Auditor lebih dominan dipengaruhi oleh variabel laten Komitmen Organisasi yaitu dengan nilai pengaruh tertinggi sebesar 0,84, sedangkan Komitmen Organisasi lebih dominan dipengaruhi oleh Kualitas Audit dimana indikator (variabel manifest) yang paling baik dalam membentuk variabel Kualitas Audit adalah Proses Audit dengan loading faktor tertinggi sebesar 0,844.

**Tabel8:** Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel Laten (Uji Mediasi)

Pengaruh Tidak Langsung	Perhitungan	Hasil	t-hitung	Keterangan
Kualitas Audit (X1) terhadap Kinerja Auditor (Z) melalui Komitmen Organisasi (Y)	0,45 x 0,84	0,378	0,12	Signifikan

Good Corporate Governance (X2) terhadap Kinerja Auditor (Z) melalui Komitmen Organisasi (Y)	0,42 x 0,84	0,353	0,06	Signifikan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X3) terhadap Kinerja Auditor (Z) melalui Komitmen Organisasi (Y)	0,12 x 0,84	0,101	0,03	Signifikan

Adapun pengaruh tidak langsung dari Kualitas Audit (X1) terhadap Kinerja Auditor (Z) melalui Komitmen Organisasi (Y) adalah sebesar 0,378; Adapun pengaruh tidak langsung dari Good Corporate Governance (X2) terhadap Kinerja Auditor (Z) melalui Komitmen Organisasi (Y) adalah sebesar 0,353; Adapun pengaruh tidak langsung dari Gaya Kepemimpinan Transformasional (X3) terhadap Kinerja Auditor (Z) melalui Komitmen Organisasi (Y) adalah sebesar 0,102.

#### 4.3. The Effect of Audit Quality on Auditor Performance

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Motivasi auditor untuk mengerjakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien yang sesuai dengan standar profesional akuntan publik (SPAP) dapat meningkatkan kinerja auditor. Laporan keuangan klien telah disusun sesuai dengan standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) dan berdasarkan pada sistem informasi akuntansi yang telah didesain. Penelitian ini mendukung penelitian Neely (2016) tentang pengaruh indikator kualitas audit terhadap kinerja auditor.

#### 4.4. The Effect of Good Corporate governance on Auditor Performance

Berdasarkan hasil penelitian bahwa good governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Motivasi auditor untuk melakukan penugasan audit dengan menerapkan good governance (kewajaran, keadilan, akuntabilitas, responsibilitas serta independent) akan meningkatkan kinerja auditor dalam hasil penugasan serta dengan opini yang menyenangkan dan rekomendasi audit. Penelitian ini mendukung penelitian Abidin (2018) bahwa good governance akan mempengaruhi kinerja auditor dan penelitian Outa (2014) bahwa good governance akan memperbaiki kinerja keuangan serta mendukung penelitian Htay (2006).

#### 4.5. The Effect of Transformational Leadership Style on Audit Performance

Berdasarkan hasil penelitian bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Motivasi partner/manager auditor untuk memimpin kantor akuntan publik sesuai dengan visi serta misi organisasi kantor akuntan publik dalam mencapai kinerja yang paling tinggi. Penelitian ini mendukung penelitian Timothy et al (2011) bahwa gaya kepemimpinan transformasional akan mempengaruhi kinerja auditor.

#### 4.6. The Effect of Commitment Organization on Auditor Performance

Berdasarkan hasil penelitian bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Motivasi partner/manager auditor untuk secara komitmen memimpin kantor akuntan publik sesuai dengan visi serta misi organisasi kantor akuntan publik dalam rangka mencapai kinerja yang paling tinggi. Penelitian ini mendukung penelitian Arizona, et al., (2013) dan Subejo, et al., (2013) bahwa komitmen organisasi akan mempengaruhi kinerja auditor.

## V. CONCLUSION



Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, motivasi yang direfleksikan oleh auditor adalah bahwa auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien sudah wajar sesuai dengan standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) dan laporan keuangan adalah hasil dari sistem informasi akuntansi, sedangkan auditor telah mematuhi standar auditing yang berlaku (SPAP) yang telah diadopsi dari Internasional standar auditing (ISA). Hasil penerapan kualitas audit dapat meningkatkan kinerja auditor dalam pelaksanaannya.

Good governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, motivasi yang direfleksikan oleh auditor adalah bahwa auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien telah menerapkan unsur good governance yang meliputi kewajaran dalam melakukan pemeriksaan, keadilan, akuntabilitas, tanggung jawab serta independensi.

Hasil penerapan good governance dapat meningkatkan kinerja auditor. Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, motivasi yang direfleksikan oleh auditor dalam memimpin kantor akuntan publik yang sesuai dengan visi serta misi organisasi kantor akuntan publik untuk mencapai kinerja auditor yang paling tinggi.

Topik ini mendiskusikan kinerja auditor yang dapat dipengaruhi atau diperbaiki oleh kualitas audit maupun good governance, gaya kepemimpinan transformasional serta komitmen organisasional dalam praktek sehari-hari. Sebab kantor akuntan publik akan berhubungan dengan kualitas audit dan good governance serta adanya gaya kepemimpinan dari partner dan loyalitas dari para auditor. Penelitian ini diharapkan akan memperkaya dan mengembangkan konsep tentang kualitas audit dan good governance dalam ilmu auditing.

Hasil dari penelitian ini adalah indikasi bahwa kualitas audit dan good governance dan gaya kepemimpinan dan komitmen organisasional dapat memperbaiki kinerja auditor. Pemimpin dari kantor akuntan publik berharap untuk program mengorganisasi bahwa dapat meningkatkan motivasi karyawan dengan memperbaiki kesejahteraan karyawan, kelengkapan fasilitas kerja.

### **Limitation and Suggestion**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sampel hanya pada 200 auditor dari kantor akuntan publik yang ada di Jawa Timur, untuk mengeneralisasi penelitian ini hendaknya sampel diperluas pada kantor akuntan publik yang ada di Indonesia. Saran dari penelitian ini adalah peneliti mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel, seperti opini auditor untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat, juga dengan menambahkan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

### **Acknowledgement**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Merdeka Malang dan Direktur Pasca Sarjana Universitas Merdeka Malang Indonesia.

### **REFERENCES**

1. Abidin.(2018), The Effectiveness of Internal Corporate Governance and Audit Quality: the Role of Ownership Concentration-Malaysian Evidence”, *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*,<https://doi.org/10.1108/CG-02-2017-0043>.
2. Agoes, Soekrisno. (2004), *PemeriksaanAkuntansi oleh Kantor AkuntanPublik (Auditing)*,FakultasEkonomiUniversitas Indonesia, Jakarta.
3. Allen, N. J. & Meyer, J. P. (1993), Organizational commitment: Evidence of career stage effects, *Journal of Business Research*, 26, 49-61
4. Neetha Xavier, V.Chandrasekar. "Security of PHR in Cloud Computing by Using Several Attribute Based Encryption Techniques." *International Journal of Communication and Computer Technologies* 1 (2013), 114-118. doi:10.31838/ijccts/01.02.10
5. Alqadasi, Adel, Abidin, Shamharir. (2018), “ The Effectiveness of internal corporate governance and audit quality: the role of ownership concentration-Malaysian evidence”, *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*,<http://doi.org/10.1108/CG-02-2017-1143>
6. Avolio B. J dan Bass, B.M. (1994), Individual Consideration Viewed at Multiple Level of Analysis: A Multilevel Frame work for Examining to Diffusio of Transformational Leadership. *Journal of Leadership Quarterly*6(2), 199-218.
7. Alwiyah (2016), *PeningkatanEtikaKerja Islam terhadapKomitmenOrganisasi dan KepuasanKerja* (Studi pada Staf Auditor KAP si Semarang).
8. Aditya. A. Kulkarni, itishree. S. Vaidya (2015) flow injection analysis: an overview. *Journal of Critical Reviews*, 2 (4), 19-24.
9. Arens, AA and Loebbecke, J.K. (2000), *Auditing and Assurance Service, an Integrated Approach*, International Edition, Prentice Hall., New Jersey.
10. Berghe,L.V., dan Ridder, L.D. (1999). *International Standardization of Good corporate Governance: Best Practices for the Board of Directors*. Boston, Kluwer academic Publishers.
11. Black, B.S., H. jang, dan W. Kim (2003), .Does Corporate Governance Affect Firms Market value, Evidence from Korea, *Working paper*, April.
12. Brown, Veena L., Gissel, Neely. (2016). Audit Quality Indicators: Perceptions of Junoir-Level Auditors, *Managerial Auditing Journal*, Vol 31 Issue: 8/9, pp 949-980, <http://doi.org/10.1108/MAJ-01-2016-1300>.
13. Bujaki, M dan B.J. Meconomy. (2002), Corporate Governance: Factor Influencing Voluntary Disclosure by Publicly Traded Canadian Firms. *Canadian Accounting Perspectives*1:105-139.
14. Chandrarin, Grahita. (2017), *MetodeRisetAkuntansi*, SalembaEmpat, Jakarta.
15. Carcello, Joseph V., Hermanson, Roger H. McGrath, Neal T. (1992), “Audit Quality Attributes: The Perception of Audit Partners, Prepares and Financial Statement Users”. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. 1-15.
16. Patel RR, Patel JK. "Novel Technologies of Oral Controlled Release Drug Delivery System." *Systematic Reviews in Pharmacy* 1.2 (2010), 128-132. Print. doi:10.4103/0975-8453.75054
17. Chen, K., K. Lin, dan J. Zhou. (2005). Audit Quality and Earnings Management for Taiwan IPO Firms.*Managerial Auditing Journal* 20 (1); 86-104.
18. Christiawan, Yulius Jogi. (2002). Kompetensi dan IndependensiAkuntanPublik: Refleksi Hasil penelitianEmpiris. *JurnalAkuntansi dan Keuangan*. Vol. 4 No. 2 pp. 79-92.
19. (2005). AktivitasPengendalianMutuJasa Audit LaporanKeuanganHistoris. *JurnalAkuntansi dan Keuangan*. Vol. 7 No. 1 pp. 61-88.
20. Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders dan Tehranian H. (2006). Earnings management, Corporate Governance, and True Financial Performance. <http://papers.Ssrn.Com>.
21. DeAngelo, L.E. (1981). “Auditor Size and Auditor Quality”. *Journal of Accounting and Economics*. December. Pp 183-199.
22. Darmawati, Khomsiyah dan Rahayu. (2004). *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. SNA Vii, 2004.
23. Dewi. (2014), *PengaruhBudayaKerja dan Penerapan GCG terhadapKinerjaKaryawan PT Pos Indonesia*.
24. Espahbodi, Reza. (1991). “Second Opinion, Opinion Shopping and Independence”.*The CPA Journal Online*.
25. Faten, Omri. (2010) “Quality of The External Auditor, Information Asymetry, and Bid-ask spread: Case of the Listed Tunisian Firms”, *International Journal of Accounting and Information Management*, Vol 18 Issue: 1, pp 5-18, <https://doi.org/10.1108/18347641011023243>.
26. Financial Reporting Council (FRC). (2006). Discussion Paper. *Promoting Audit Quality*.[www.frepublishments.com](http://www.frepublishments.com) dan email:[customerservices@cch.co.uk](mailto:customerservices@cch.co.uk).

27. Fleishman, A dan Peters, D.R. (1962). Leadership Attitudes and Managerial “Succes “, *Personel Psychology*. 127-143.
28. Gibson James. L, Ivancevich John M dan Donnely James H, Jr. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses*, Jilid 1. BinarupaAksara. Jakarta.
29. Goleman, Daniel. (2000). Leadership That Gets Results. *Havard Business Review*. USA. March-April.
30. Gompers, P.A., J.L. Ishii, dan A. Metric. (2001), Corporate Governance and Equity Prices, *Working paper*, August.
31. Gudykunst, W.B. & Kim, Y.Y. (1997). *Communicating with Strangers: An Approach to Intercultural Communication (3<sup>rd</sup>ed.)* New York;McGraw-Hill.
32. Gunarsih. (2001). Corporate Governance: Strukturkepemilikan, Kinerja dan Diversifikasi. *Disertasi*. UGM. Yogyakarta.
33. Geiger, M.A., and Raghunandan, K.,”Auditor Tenure and Audit Reporting Failures”. *A Journal of Practice and Theory* Vol 21, No. 1, March 2002.
34. Habib (2013),”Auditor Independence, audit Quality and the mandatory auditor rotation in Egypt”, *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*, Vol 6 Iss 2 pp. 116-144.
35. Halim, Abdul. (2003). *Auditing: Dasar-Dasar Audit laporanKeuangan*. EdisiKetiga. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
36. Haniffa, R.M. dan T.F. Cooke. (2002). Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Corporations. *Abacus* 38: 317-349.
37. Har, Ismail, Hamid. (2016)”The Perception of Public Sector Auditors on Performance Audit in Malaysia: An Exploratory Study”, *Asian Review Of Accounting*, Vol 24 Issue: 1, pp 90-104, [http:// doi.org/10.1108/ARA-12-2013-0082](http://doi.org/10.1108/ARA-12-2013-0082).
38. Hair, Black, Babin, Anderson. (2010), *Multivariate Data Analysis*, Seventh Edition.Pearson Prentice Hall.
39. Htay. (2006), “Corporate Governance and Performane” A Comparative Study of Shariah Apporovad Companies on Bursa Malaysia”, *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol 4 Issue: 1, pp 1-23, <https://doi.org/10.1108/19852510680001581>
40. Hussien. (2013),” Auditor Independence, audit Quality and The Mandatory Auditor Rotation in Egypt”, *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issue*, Vol 6 iss 2 pp. 116-144.
41. Husnin, Nawawi, Salin. (2016)”Corporate Governance and Auditor Quality – alaysian evidence”, *Asian Review of Accounting*, Vol 24 Issue: 2, pp. 202-230, <https://doi.org/10.1108/ARA-11-2013-0072>.
42. Ibrahim, A.H. Fatima, Htay. (2006)”Corporate Governance and Performance: A Comparative Study of Shariah Approved and Non-shariah Approved Companies on Bursa Malaysia”, *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol 4 Issue: 1, pp.1-23, <https://doi.org/10-1108/19852510680001581>.
43. Ihsan, Nawawi, Salin. (2016) “Corporate Governance and Auditor Quality- Malaysian Evidence”, *Asian Review of Accounting*, Vol 24 Issue: 2, pp 202-230, <https://doi.org/10.1108/ARA-11-2013-0072>.
44. IkatanAkuntan Indonesia. (2017), *StandarAkuntansiKeuangan*, Jakarta, SalembaEmpat.
45. Kadous, Kathryn. (2000). The Effects of Audit Quality and Consequence Severity on Juror Evaluations of Auditor Responsibility for Plaintiff Losses. *The Accounting Review*. Vol. 75. No. 3 pp. 327-341.
46. Kaen, Fred R. (2003). A Blueprint for Corporate Governance Strategy, Accountability and the Preservation of Shareholder value. New York, NY: *American Management ssociation*.
47. Kalbers, Lawrence P., dan Forgatty, Timothy J. (1995). Professionalism Its Consequences: A Study of Internal Auditors. *Auditing: A Journal of Practice*. Vol 14. No 1: 64-86.
48. Kalbers, Lawrence P., Cenker, William J. (2007), “Organizational Commitment and Auditors in Public Accounting”, *Managerial Auditing Journal*, Vol 22 Issue: 4 ,pp 354-375, <http://doi.org/10.1108/02686900710741928>
49. Kapler, Leora F. dan Love. (2002). Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging market. *World Bank Working Paper*.<http://ssrn.com>.
50. Keasey and Wright. (1997). *Corporate Governance: Responsibility, Risk and Remuneration*, John Wiley.
51. Ketchand, A.A. dan Strawser, J.R. (2001). Multiple Dimensions of Organizational Commitment: Implications for Future Accounting Research. *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 13: p 221-251.
52. Khomsiyah. (2005). AnalisisHubunganStruktur dan IndeksCorporate GovernancedenganKualitasPengungkapan.*Disertasi S3FakultasEkonomi UGM*. Yogyakarta.
53. Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG). (2001). *Pedoman Good Corporate Governance: Ref 4.0*.
54. Li dang, Kevin F Brown, BD McCullough, (2004).”*Assessing Audit Quality: A value Relevance Respective*”.[www.google.com](http://www.google.com).

55. Lina. (2000), "Analisis Penerapan Independensi pada Kantor Akuntan Publik 'X'", STIE Trisakti, Jakarta.
56. Loke, Ismail, Hamid. (2016), "The Perception of public Sector auditors on performance audit in Malaysia: an exploratory study", *Asian Review of Accounting*, Vol 24 Issue: 1, pp 90-104, <https://doi.org/10-1108/ARA-12-2013-0082>.
57. Ludigdo, Unti. (2006). *Strukturasi Praktik Etika di Kantor Akuntan Publik: Sebuah Studi Interpretif*. SNA IX. Universitas Andalas, Padang.
58. Luthans, Fred. (2002). *Organizational Behavior*, ninth Edition. McGraw-Hill. Inc., New York.
59. Mangkunegara, Anwar Prabu. (2005), *Evaluasi Kinerja SDM*, Cetakan Pertama, PT Refika Aditama, Bandung.
60. Mautz, R. K. dan Sharaf, H.A. (1961). *The Philosophy of Auditing*. American Accounting Association.
61. Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 6 No. 1 Hal 1-22.
62. Mowday, R., Steers, R., and Porter, L. (1979). The Measurement of Organizational Commitment. *Journal of Vocational Behavior*, 14, 224-247.
63. Mulyadi. (2010), *Auditing*, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.
64. Mohamed, A.H. Fatima, Htay. (2006) "Corporate Governance and Performance: A Comparative Study of Shari'at Approved Companies on Bursa Malaysia", *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol 4 issue: 1, pp. 1-23, <https://doi.org/10.1108/19852510680001581>.
65. Nurandini, Arina. (2014), Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Pegawai Perumnas Jakarta), *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, Juni 78 - 91, <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>
66. Nurchasanah dan Wiwin Rahmanti. (2003). Analisis Faktor-faktor Penentu Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen STIE YKPN*. Edisi Agustus hal 47-60.
67. Nurlaila. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia I*. Penerbit Lep Khair.
68. Nurmalita. (2016), Pengaruh SPI, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Penerapan GCG terhadap Kinerja Manajer.
69. Outa, Erick Rading, Waweru, Nelson. (2016), "Corporate Governance guidelines compliance and firm financial performance: Kenya listed companies", *Managerial Auditing Journal*, Vol 31 Issue: 8/9, pp 891-914, <http://doi.org/10.1108/MAJ-12-2015-1291>.
70. Robbins SP, dan Judge. (2007). *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.
71. Rooney Jim, Cuganesan, Suresh. (2015), "Leadership, governance and the mitigation of risk: a case study," *Managerial Auditing Journal*, Emerald Group Publishing vol 3(2), pages 132-159, February.
72. Rusmin, John Evans. (2017), *Audit Quality and Audit Report lag: Case of Indonesian Listed Companies*, ARA, 191-210
73. Samianto, Prih. (2004). Mencegah Skandal, Mendongkrak Kinerja. *SWA*, Edisi 04 (XX): 32. An Overview, <https://www.researchgate.net/publication/30954725>
74. Sanusi, Anwar. (2011), *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta, Salemba Empat.
75. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
76. Sekaran, Uma. (2000). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Third Edition. John Wiley & Sons. Inc. New York.
77. Setyarno, Faisal. (2007). "Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 2 pp 129-140.
78. Strawser, Pasewark, Bucheit. (2008), *A Comparison of Auditor and Non-Auditor Performance Evaluation: Are Accountants Harsh Critics*.
79. Sukriah, Ika. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
80. Sumiadji, Grahita Chandrarin, Edi Subiyantoro. (2019), Effect of Quality Audit on Earning Quality, *International Journal of Financial Research*. Vol 10 No 1, 2019.
81. Sunarsip, (2001). Corporate Governance Audit Paradigm Baru Profesi Akuntan Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. *Media Akuntansi*, Edisi 17, April-Mei, Tahun VIII.
82. Supriyono. R.A. (1988), *Pemeriksaan Akuntan (Auditing): Faktor-faktor yang mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*.
83. Tandiantong, (2015), *Kualitas Audit dan Pengukuran*, Alfabeta.
84. Teoh, S.H., dan T.J. Wong. (1993). "Perceived auditor quality and the earnings Response Coefficient". *The Accounting Review*. Pp 346-366.

85. Tuanakotta, Theodorus M, (2013), *Audit Berbasis ISA* (International Standars on Auditing) (Standar Profesional Akuntan Publik), Salemba Empat, Jakarta.
86. Trisaningsih, S. (2003). Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja auditor: Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empirik pada KAP di Jawa Timur), *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 6: 199-216.
87. (2004). Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat dari Segi Gender. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, (7); 108-123.
88. Veena L. Brown, Jodi I. Gissel, Neely. (2016) "Audit Quality Indicators: Perceptions of Yuniior-Level Auditors", *Managerial Auditing Journal*, Vol 31 Issue: 8/9, pp.949-980, <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2016-300>.
89. Wermet. (2006), *Outcome Information and the Evaluation of Auditor Performance: The Role of Evidence Recall, Interpretation and Weighting*.
90. Widhiyani. (2018), Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor, *E-journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 22.2, Februari 2018, 1059-1084, ISSN: 2302-8556, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.V22.102.09>.
91. Wooten, Thomas C. (2003). "Research About audit quality". *The CPA Journal Online*.
92. Xiaonian Xu dan Yang Wang, (1999). *Ownership Structure, Corporate Governance: The Cases of Chinese Stock Company*.
93. Year (2014), Type: Double Blind Peer Reviewed International Research Journal Publisher: *Global Journals Inc. (USA) Online ISSN: 2249-4588 & Print ISSN: 0975-5853*
94. Yousef, A. Davish. (2000). Organizational Commitment: A Mediator of The Relationships of Leadership Behavior with Job Satisfaction and Performance in A Non-Western Country, *Journal of management Psychology*, 15:6-28.
95. Yuniarti Sari, Grahita Chandrarin, Edi Subiyantoro. (2019), The Direct and Indirect Impacts of Good Corporate Governance on Banking Stability: An Empirical Study in Indonesia, <http://www.ijbs.unimas.my/index.php/content-abstract/current-issue/526>.
96. Zahra. (2015), Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Aspek Kekuasaan Kerja Karyawan dan Kepercayaan Pada Sektor Perbankan, *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol 8 No 1 Tahun 2015.
97. Zhuang, (2000). *Corporate Governance and Finance in East Asia: a Study of Indonesia, Republic of Korea, Malaysia, Philippines and Thailand*. Asian Development bank. Volume one.
98. Poursheikhi, M., & Torkestanib, J.A. (2015). To present the new structure to better manage and control requests in the national information network based SDN architecture. *International Academic Journal of Science and Engineering*, 2(7), 34-50.
99. Suganya, M., Bramanayaki, S., Sri Nandhini, S., & Subbulakshmi, P. (2014). Locating Center of Optic Disc in Retinal Images. *International Journal of System Design and Information Processing*, 2(3), 54-58.
100. Marciak-Kozłowska, J., Kozłowski, M. Heavisde's quantons as the carriers of Extrasensory Perception Phenomena (2013) *NeuroQuantology*, 11 (2), pp. 209-222.
101. Marlow, A.J. A quantum psychopathological account of anorexia nervosa (2013) *NeuroQuantology*, 11 (1), pp. 63-82.